

wawancara dengan 3guru PAI di SMK Muhammadiyah Rembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan tidak langsung di peroleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁵Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen kegiatan yang berhubungan dengan penilain tes lisan. Dokumen tersebut berisi tentang sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah Rembang, visi, misi dan tujuan SMK Muhammadiyah Rembang, letak geografis sekolah, struktur organisasi SMK Muhammadiyah Rembang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di SMK Muhammadiyah Rembang, peneliti melakukan suatu kajian dalam sebuah penelitian tentang penerapan penilaian tes lisan dalam aspek kognitif dalam mencapai taraf berfikir tingkat tinggi peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Rembang.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merupakan individu atau kelompok yang di jadikan sumber data oleh peneliti. Sebyek peneliti ini, di samping peneliti itu sendiri juga guru mata pelajaran PAI dan peserta didik di SMK Muhammadiyah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data lapangan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki.⁶Untuk memperoleh data dari lapangan penulis menggunakan teknik observasi partisipatif, dalam penelitian ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitataif*,Alfabeta, Bandung, 2005, 62

⁶Cholid Nurboko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, 70

penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁷ Dengan observasi partisipatif ini, peneliti dapat mengamati proses penerapan evaluasi tes lisan yang di gunakan oleh guru untuk menilai peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Rembang.

2. Wawancara

Teknik ini menuntut peneliti untuk mampu bertanya sebanyak-banyaknya dengan memperoleh jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci.⁸ Wawancara ini dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan obyektif.

Dalam wawancara tidak struktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengar apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.⁹

Wawancara ini bertujuan untuk mempertemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang ingin di ajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Peneliti menggunakan teknik untuk mendapatkan informasi. Hal ini yang dijadikan subyek peneliti adalah guru PAI melalui pertanyaan tentang penerapan tes lisan yang di lakukan di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang¹⁰. Dokumentasi dapat di peroleh dengan hasil wawancara peneliti dengan guru PAI tentang penerapan tes lisan dalam aspek kognitif dalam mencapai taraf berfikir tingkat tinggi peserta didik.

⁷ Sugioyon, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 310

⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, 72.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta CV Bandung, 329

F. Uji Keabsahan Data

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subyektifitas penelitian merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang di andalkan adalah wawancara dan observasi yang mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang credible akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data¹¹, yaitu :

1. Kredibilitas

Apakah proses dan hasil penelitian dapat di terima atau di percaya. Beberapa kriteria dalam menilai adalah lama penelitian, obeservasi yang detail, triangulasi, analisis kasus negatif, membandingkan dengan penelitian yang lain, dan *member check*¹². Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian yaitu :

a. Perpanjangan Pengamatan

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data dibalik yang tampak. Keluasan berarti banyak dan sedikitnya informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh.¹³

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu telah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar

¹¹ Hamid Darmadi, Mpd., *Metode penelitian Pendidikan dan Sosial*, Alfabeta cv, 294

¹² Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Alfabeta CV, 294

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 123

berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁴

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi, baik hasil penelitian terdahulu di SMK Muhammadiyah Rembang dan sering hadir di SMK Muhammadiyah Rembang guna memperoleh hasil maksimal dalam penelitian ini.

c. Triangulasi

Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁵ Dengan demikian ada 2 macam triangulasi yaitu :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi Sumber Peneliti lakukan untuk mengecek data melalui wawancara dengan kepala

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 124-125

¹⁵Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Alfabeta CV, 295

sekolah, guru PAI di SMK Muhammadiyah Rembang.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini peneliti lakukan agar data yang diperoleh memang benar adanya. Misalnya data di peroleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.¹⁶

d. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁷

Peneliti akan mengecek kembali data yang diperoleh kepada informan yaitu guru PAI di SMK Muhammadiyah Rembang.

2. *Transferabilitas*

Transferabilitas adalah mempertanyakan apakah hasil penelitian yang sedang di lakukan itu dapat di terapkan pada waktu dan situasi yang lain.

Dalam hal ini, tugas peneliti adalah membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat di percaya. Sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. *Dependability*

Dependability adalah di lakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya di lakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas dalam melaksanakan penelitian.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta CV, 373

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta CV, 375

4. *Konfirmabilitas*

Konfirmabilitas adalah mempertanyakan apakah hasil penelitian dapat di buktikan kebenarannya, di mana hasil penelitian itu sesuai dengan data yang di kumpulkan dan di cantumkan dalam laporan lapangan.

Hal ini di lakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil yang di dapat objektif dan akuratif.

5. *Realibilitas*

Realibilitas penelitian kualitatif di pengaruhi oleh definisi konsep yaitu suatu konsep dan definisi yang di rumuskan berbeda-beda menurut pengetahuan peneliti, metode pengumpulan dan analisis data, situasi dan kondisi sosial, status dan kedudukan peneliti di hadapan responden, serta hubungan peneliti dengan responden.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu sesuatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁹

Menurut Neuman, analisis data merupakan suatu pencarian pola-pola dalam data, yaitu perilaku yang muncul, objek-objek

¹⁸ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Alfabeta CV, 294-295

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 89

atau badan pengetahuan (*a body of knowledge*). Peneliti kualitatif pindah dari deskripsi peristiwa historis atau latar sosial ke interpretasi. Maknanya yang lebih umum. Analisis data mencakup menguji, menyortir, mengategorikan, mengevaluasi, membandingkan, mensintesis dan merenungkan data yang direkam, juga meninjau kembali data mentah dan terekam.²⁰

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data²¹. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai penerapan penilaian tes lisan di SMK Muhammadiyah Rembang.

2. Data *Display* (Penyajian data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut²². Yaitu program dan dampak penerapan penilaian tes lisan di SMK Muhammadiyah Rembang.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila

²⁰ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2014, 229-230.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta Bandung, 94

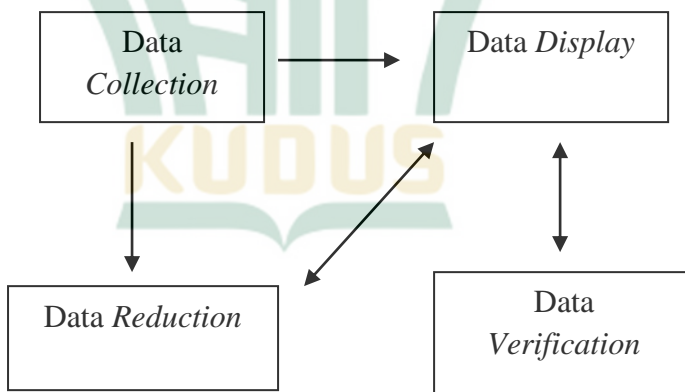
²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005,

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau masih gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori.²³ Kesimpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan dan meninjau kembali informasi yang diperoleh dan catatan lapangan seperti halnya interview, data dan arsip yang diperoleh dari observasi secara langsung di SMK Muhammadiyah Rembang.

Ketiga macam kegiatan analisis data di atas, saling berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Jadi analisis adalah kegiatan yang berulang dari awal sampai akhir penelitian. Untuk keperluan *auditing* sebaiknya proses analisis data dicatat, didokumentasi agar penilai dapat meneliti dan memahami apa yang dilakukan oleh peneliti.²⁴

Gambar 3.1 Model interaktif dalam analisis data



²³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 99

²⁴Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 1988, hlm130